

**IMPLEMENTASI ASPEK *DIGITAL MARKETING*
PADA INOVASI “e-KATALOG UMKM KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO”
DALAM RANGKA Mendukung PERTUMBUHAN EKONOMI**

***Imambang Eka Sulistya*¹**

***Ahmad Thohir*²**

***Novita Budirahayu*³**

***Ria Ayu Ningtyas*⁴**

¹*Seksi Perekonomian Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia*

²*Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia*

³*Seksi Perekonomian Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia*

⁴*Fakultas Sains dan Teknologi Terapan, Universitas Ahmad Dahlan, Bantul, DIY, Indonesia*

ABSTRAK

Kepenulisan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembangunan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo selama masa pandemi *covid-19*, khususnya yang menimpa pelaku UMKM. Perekonomian di Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemi *covid-19* mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, *disparitas* regional, dan permasalahan pemasaran UMKM. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah Difusi Iptek. Hasil penulisan ini adalah Kecamatan Porong Berhasil dalam menciptakan inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Inovasi aplikasi berbasis *website* ini mempunyai beragam keunggulan. Oleh sebab itu, aplikasi ini diharapkan dapat digunakan dalam menunjang pelaksanaan *collecting data, updating data, marketing product*, serta *problemsolving* atas permasalahan yang ada dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi *covid-19*. Selain itu juga berkontribusi dalam pencapaian target program prioritas daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi; Disparitas; UMKM; Inovasi; dan Aplikasi Berbasis Website.*

ABSTRACT

This authorship was motivated by the problems of economic development in Sidoarjo Regency during the Covid-19 pandemic, especially those that afflicted MSME actors. The economy in Sidoarjo Regency during the Covid-19 pandemic experienced negative economic growth, regional disparities, and MSME marketing problems. The data used is secondary data. The secondary data was obtained through literature study. The analysis technique used is qualitative descriptive, while the method used is Science and Technology Diffusion. The result of this writing is that Porong District succeeded in creating an innovation "e-Catalog of MSMEs, Porong District, Sidoarjo Regency". This website-based application innovation has various advantages. Therefore, this application is expected to be used in supporting the implementation of data collection, updating data, marketing programs, and problemsolving of existing problems in encouraging

regional economic growth in the context of economic recovery after the Covid-19 pandemic. In addition, it also contributes to the achievement of regional priority program targets that have been set in regional development planning documents.

keyword: *Economic Growth; Disparity; MSMEs; Innovation; and Website-Based Applications.*

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu hal yang mutlak dilaksanakan oleh setiap negara dalam rangka membangun kesejahteraan rakyatnya dan memberdayakan segala potensi sumber dayanya. Pembangunan ekonomi adalah hal paling mendasar yang mencakup perubahan sikap hidup masyarakat, perubahan struktur sosial, dan perubahan bentuk kelembagaan secara nasional maupun daerah (Mauliddiyah, 2014). Pembangunan ekonomi tersebut dapat dimaknai sebagai segala upaya dalam peningkatan pendapatan perkapita sekaligus menciptakan kondisi terjaminnya pemerataan distribusi pendapatan bagi seluruh masyarakatnya (Ani & Karmini, 2021). Selain itu, pelaksanaan pembangunan ekonomi sangat erat kaitannya dengan aspek pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diyakini dapat mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi yang merata, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembangunan nasional (Tjokrowinoto, 2007).

Pembangunan ekonomi biasanya identik dengan strategi atau usaha dalam rangka pelaksanaan peningkatan pertumbuhan ekonomi atau pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi memiliki titik yang sangat sentral dan sangat mempengaruhi perkembangan pembangunan pada bidang lain. Tolak ukur dari sebuah keberhasilan pembangunan dapat kita ketahui dari keberhasilan suatu daerah dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dengan baik, perkembangan struktur ekonomi, serta semakin mengecilnya besaran ketimpangan pendapatan antar sektoral, antar regional, maupun antar penduduk (Nurhuda dkk, 2013; serta Ratnasari dan Yuliarmi, 2021). Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam sebuah perekonomian, hal ini karena kemajuan suatu perekonomian serta kesejahteraan ditunjukkan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional (Ma'rif dan Wihastuti, 2008). Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah biasanya pada dasarnya dipengaruhi oleh potensi ekonomi asli daerah, spesifikasi wilayah, serta perkembangan sektor unggulan komparatif daerah; sehingga pemanfaatan serta pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama untuk dikembangkan dalam rangka pelaksanaan pembangunan

ekonomi secara berkelanjutan (Arsyad, 2010). Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 4,63%, sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten pada tahun 2022 adalah sebesar 7,53%. Sesuai dengan (*Grafik 1*), menunjukkan pertumbuhan perekonomian Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017-2022 mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini karena adanya efek pandemi *covid-19* yang terjadi pada awal tahun 2020. Peristiwa tersebut memberikan dampak yang sangat drastis bagi Provinsi Jawa Timur, dan pada khususnya bagi Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2020 mengalami keterpurukan ekonomi. Keterpurukan ini juga dirasakan oleh daerah-daerah lain di Indonesia secara nasional.

Grafik 1: Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jatim dan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017-2022



Sumber data: BPS Jawa Timur, 2023-2018 (Data diolah)

Pemerintah daerah pada saat ini masih menghadapi berbagai macam permasalahan pemerataan pembangunan, kesenjangan pendapatan perkapita, pemerataan distribusi pendapatan, dan kesenjangan/ketimpangan antar lapisan ekonomi masyarakat (Triyanto & Keban, 2019). Ketimpangan wilayah (*disparitas regional*) adalah ketimpangan kesejahteraan masyarakat antar daerah yang disebabkan oleh perbedaan kemampuan daerah dalam mendorong pembangunan ekonominya yang dipengaruhi oleh beragam faktor sosial maupun ekonomi (Sulistya & Budirahayu, 2019). Ketimpangan suatu wilayah atau daerah dapat diukur

Implementasi Aspek..... [Imambang Eka Sulistya, Ahmad Thohir, Novita Budirahayu, Ria Ayu Ningtyas]

melalui indeks gini (Agusta, 2014). Rasio gini/Indeks Gini Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 0,371, sedangkan indeks gini di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 adalah 0,373 (BPS Prov Jawa Timur, 2022). Berdasarkan data tersebut, Indeks gini Kabupaten Sidoarjo ternyata lebih tinggi daripada indeks gini Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan (Grafik 2), menunjukkan bahwa indeks gini Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 menempati urutan ke 6 (enam) tertinggi dari 38 kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut mengisyarakan bahwa masih adanya ketimpangan pembangunan perekonomian wilayah di Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 2: Rasio Gini/Indeks Gini Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022



Sumber data: BPS Jawa Timur, 2022 (Data diolah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang maupun jasa yang mempergunakan bahan baku utama yang berbasis pada pemberdayaan pengelolaan sumber daya lokal, karya seni, budaya, dan bakat yang diwariskan secara turun temurun pada daerah setempat (Halim, 2020). UMKM juga dapat diartikan sebagai unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh badan usaha ataupun orang perorangan pada semua sektor perekonomian (Tambunan, 2012). UMKM keberadaannya tersebar merata sampai pelosok negeri dan menjadi mata pencaharian/tumpuan hidup bagi sebagian besar masyarakat.

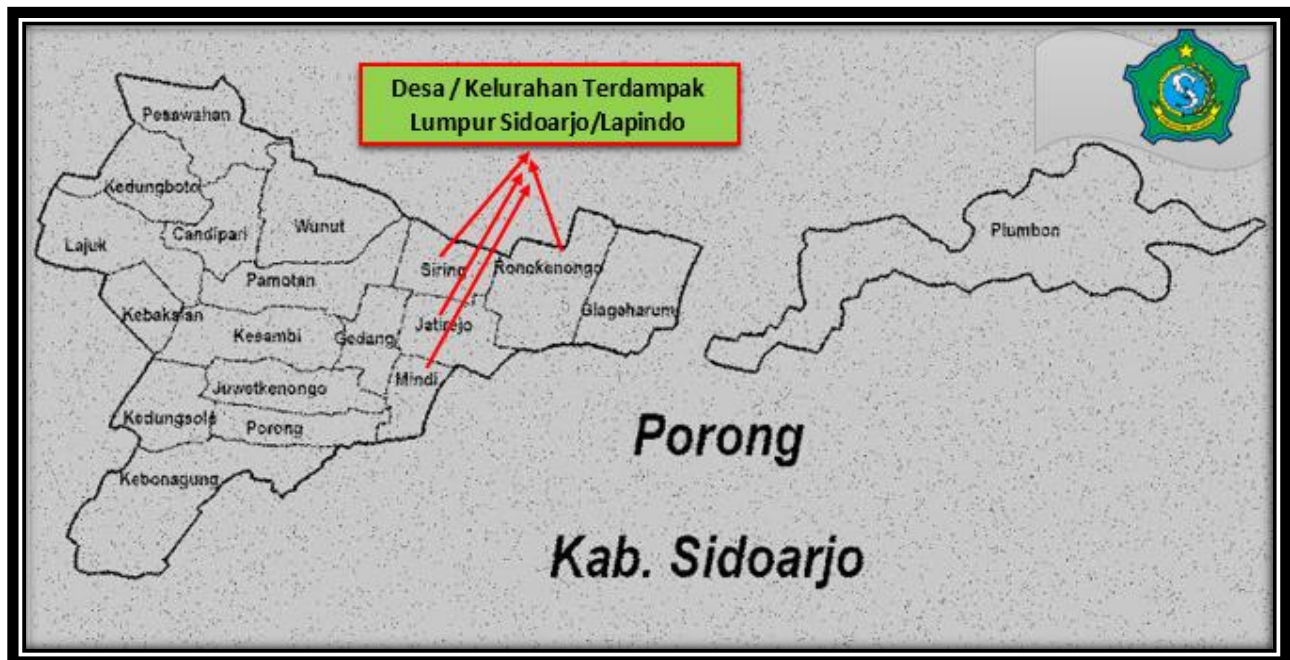
UMKM mempunyai ciri/karakteristik khusus yang meliputi menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi, penggunaan bahan baku yang mudah diperoleh, pada umumnya bersifat padat karya (mampu menyerap tenaga kerja banyak), keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun, keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun, memiliki peluang pasar cukup besar, produknya berpotensi dipasarkan secara lokal/domestik dan mancanegara/ekspor, pada komoditas tertentu biasanya memiliki keterkaitan dengan budaya dan karya seni daerah, erta mampu memberdayakan masyarakat kalangan menengah kebawah (Halim, 2020). UMKM mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya dalam perluasan lapangan kerja, pembangunan ekonomi, dan mengurangi tingkat kemiskinan pada negara sedang berkembang (Tarute & Gatautis, 2014 dalam Bukit dkk, 2019).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Letak Kabupaten Sidoarjo berdekatan dengan Kota Surabaya, tepatnya berada disebelah selatannya. Secara geografis, Kabupaten Sidoarjo mempunyai letak yang cukup strategis karena berbatasan langsung dengan kawasan metropolitan Kota Surabaya yang notabene merupakan pusat perekonomian terbesar kedua nasional. Oleh sebab itu, perekonomian Kabupaten Sidoarjo mudah mengalami perkembangan. Selain itu dari aspek demografis, Kabupaten Sidoarjo mempunyai penduduk yang dinamis dan multikultural sehingga hal ini merupakan potensi lokal yang dapat dikembangkan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian melalui pemberdayaan tenaga kerja. Salah satu terobosan yang cukup jitu mengenai pemberdayaan tenaga kerja dan peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah melalui pemberdayaan dan pendampingan pengembangan usaha UMKM.

Kabupaten Sidoarjo memiliki beragam potensi dalam pengembangan UMKM-nya. Kabupaten Sidoarjo bagaikan sebuah rumah yang mampu melindungi, mengayomi, dan dapat memberikan suasana yang nyaman bagi pengembangan UMKM. UMKM di Kabupaten Sidoarjo akhirnya dapat memiliki ribuan pelaku UMKM yang bergerak didalamnya, sehingga sering disebut sebagai “Kota UMKM Indonesia”. UMKM tersebut tersebar di sluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo, baik di di perkotaan maupun pedesaan. UMKM tersebut umumnya bergerak dalam bidang jasa, produksi makanan dan minuman, *handicraft*, konveksi, penjualan hasil pertanian dan perkebunan, kelontong, peternakan dan penjualan hasil ternak, dan lain sebagainya.

Kecamatan Porong adalah salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kecamatan Porong berlokasi 12 kilometer di sebelah selatan pusat ibu kota Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Porong berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan di sebelah selatan, Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi di sebelah utara, Kecamatan Krembung di sebelah barat, serta Selat Madura di sebelah timur. Wilayah Kecamatan Porong memiliki luas 2.982 hektare yang berupa dataran rendah yang terbentuk dari delta (BPS Kab. Sidoarjo, 2023). Wilayah ini merupakan bekas pusat pemerintahan Kawedanan Porong. Sesuai dengan (*Gambar 1*), wilayah Kecamatan Porong mempunyai 19 desa/kelurahan. Ada 5 desa/kelurahan yang terdampak Lumpur yaitu Desa Renokenongo, Kelurahan Mindi, Kelurahan Siring, dan Kelurahan Jatirejo. Penduduknya mempunyai beragam bentuk matapencaharian, salah satunya yaitu sebagai pelaku UMKM.

Gambar 1: Peta Wilayah Kecamatan Porong



Sumber: Kecamatan Porong, 2023.

UMKM Binaan Kecamatan Porong mempunyai beragam produk unggulan dan layak untuk dikembangkan, misalnya alat dapur, toples, rajut, kripik kedelai, kue basah, kripik kulit patin, dan lain sebagainya. Produk unggulan daerah menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, memberi kesempatan kerja, menciptakan nilai, mendatangkan pendapatan bagi

masyarakat maupun pemerintah, memanfaatkan sumber daya secara nyata, serta memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, ternyata UMKM hanya memiliki Galeri UMKM yang berwujud almari *display* yang terletak di Pendopo Kecamatan Porong. Almari tersebut berfungsi sebagai sarana pemasaran/promosi non-digital. Sesuai (*Gambar 2*), Galeri UMKM Porong memuat beragam produk hasil kreativitas UMKM. Produk tersebut dipromosikan dan dijajakan kepada seluruh pengunjung galeri.

Gambar 2: Galeri UMKM Porong



Sumber: Kecamatan Porong, 2023.

Berdasarkan studi literatur pada buku laporan hasil monitoring dan evaluasi (monev) tahun-tahun sebelumnya; hasil studi analisis kasus pada aktualisasi CPNS Golongan II Angkatan XI BPSDM Jawa Timur Tahun 2022; serta yang terakhir adalah Monev Bidang Perekonomian yang dilaksanakan pada tanggal 12-22 September 2022 menunjukkan bahwa permasalahan utama para pelaku UMKM Binaan Kecamatan Porong adalah masih terkendala akses pemasaran. Oleh karena itu, di ciptakanlah sebuah inovasi *digital marketing* sebagai *problem solving* untuk mendukung perluasan akses pemasaran yang berupa aplikasi berbasis *website*. Aplikasi tersebut bernama “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” dan diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah *collecting data, updating data*, dan sebagai sarana *marketing* (pemasaran) produk UMKM Binaan Kecamatan Porong. Hal ini agar produknya lebih dikenal

Implementasi Aspek..... [Imambang Eka Sulistya, Ahmad Thohir, Novita Budirahayu, Ria Ayu Ningtyas]

masyarakat. Selain itu juga bertujuan untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang tercantum dalam visi-misi Bupati Sidoarjo Tahun 2021-2026. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat masalah tersebut dalam kepenulisan ilmiah dengan judul “Analisis Penerapan *Digital Marketing* Pada “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* yang bernama “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” adalah Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Difusi IPTEK merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan/atau promosi tentang suatu ilmu pengetahuan serta teknologi secara proaktif dan ekstensif oleh penemuannya dan/atau pihak lain dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk meningkatkan daya gunannya (UU Nomor 11 Tahun 2019). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang berfungsi memberikan deskripsi atas segala sesuatu dan bertujuan untuk mendalami/mengeksplorasi objek penelitian, sedangkan kualitatif mengandung pengertian yaitu sebuah proses pemahaman dan penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang berguna untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dengan menggunakan pendekatan yang bersifat realitas yang terbangun secara sosial serta memiliki hubungan yang erat antara peneliti dengan objek yang dilakukan penelitian (Noor, 2011; dan Samli, 2012). Dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan perkembangan perekonomian UMKM binaan Kecamatan Porong dan melaksanakan analisis pada pola pembuatan aplikasi berbasis *website* “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” melalui Difusi IPTEK. Selanjutnya penulis juga mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”, melalui *google form*, media sosial, dan video testimoni mengenai kebermanfaatannya dalam mendukung pengembangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi daerah memiliki tujuan meningkatkan kinerja pemerintah daerah melalui pembaharuan pada penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-

Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Inovasi adalah semua bentuk pembaharuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mempercepat perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Inovasi juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil pengembangan, pemikiran, penelitian, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta dapat memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau mengenai bidang sosial (UU No. 11 Tahun 2019). Inovasi daerah diselenggarakan berdasarkan prinsip: perbaikan efektifitas; peningkatan efisiensi; dilakukan secara terbuka; perbaikan kualitas pelayanan; tidak menimbulkan konflik kepentingan; berorientasi kepada kepentingan umum; memenuhi nilai kepatutan; serta dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri (PP No. 38 Tahun 2017). Dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan dan peberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan Porong, maka Kecamatan Porong menginisiasi adanya inovasi pembuatan aplikasi berbasis *website* yang bertujuan untuk mewadahi UMKM Binaan Kecamatan Porong dalam memperluas akses pemasaran (*digital marketing*).

Inovasi daerah biasanya mempunyai beberapa kriteria yaitu antara lain: dapat memberikan manfaat bagi daerah dan/atau masyarakatnya; memuat pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi; merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; tidak mengakibatkan pembatasan dan/atau pembebanan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; serta dapat di replikasi (PP No. 38 Tahun 2017). Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Di Kabupaten Sidoarjo; Seksi Perekonomian Kecamatan Porong mempunyai salah satu kewenangan yaitu pelaksanaan evaluasi, pengendalian, pengawasan, dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang perekonomian. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) tahun-tahun sebelumnya; hasil studi analisis kasus pada aktualisasi CPNS Golongan II Angkatan XI BPSDM Jawa Timur Tahun 2022; serta yang terakhir adalah Monev Bidang Perekonomian yang dilaksanakan pada tanggal 12-22 September 2022

Implementasi Aspek..... [Imambang Eka Sulistya, Ahmad Thohir, Novita Budirahayu, Ria Ayu Ningtyas]

menunjukkan bahwa permasalahan utama para pelaku UMKM Binaan Kecamatan Porong adalah masih terkendala akses pemasaran. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga perlu dicarikan sebuah solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam memperluas akses pemasarannya. Salah satu solusi yang dapat membantu memperluas akses pemasaran tersebut adalah dengan membuat inovasi dalam bidang *digital marketing* melalui aplikasi berbasis *website*. Aplikasi ini bernama “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”.

Gambar 2: Proses Pembuatan Inovasi



Sumber: Kecamatan Porong, 2023.

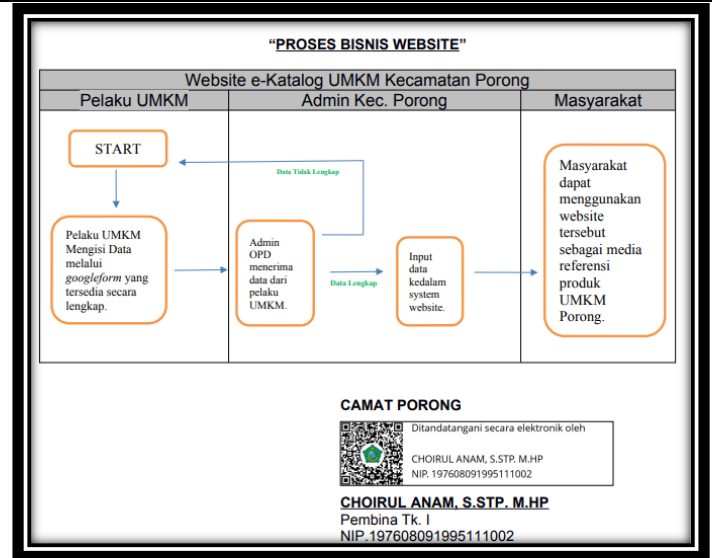
Aplikasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” dicanangkan (diinovasikan) oleh Imambang Eka Sulistya, A.Md selaku Pengelola Pembinaan dan Pengembangan Perekonomian Kecamatan Porong; dan Ahmad Thohir, A.Md selaku Pranata Komputer Kecamatan Porong. Sesuai (*Gambar 2*), keduanya tengah berkolaborasi dalam membuat/merancang design template *website* “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” dengan sebaik-baiknya agar dapat digunakan sepenuhnya dalam membantu memberdayakan dan mengembangkan usaha para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Porong. Adapun karakteristik yang spesifik dan melekat pada aplikasi ini adalah meliputi: memiliki sebuah perencanaan yang matang; mempunyai keunggulan dan keunikan; mempunyai sesuatu yang baru/pembaharuan; mempunyai tahapan pengamatan secara intensif untuk memastikan perkembangannya; serta mempunyai tujuan yang hendak dicapai secara jelas.

Aplikasi berbasis *website* “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini mempunyai beragam keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain kemudahan proses bisnis inovasi yang dihasilkan; kemudahan informasi layanan; memuat beragam fitur yang mudah diakses; dan lain-lain. Fitur-fitur ini dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yaitu *by admin* dan *open publik*. Fitur yang tergolong *open public*, bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai karakteristik/profil bisnis para pelaku UMKM dengan tujuan untuk mendukung proses *marketing*. Harapannya dengan fitur tersebut, masyarakat dapat lebih mengenal profil Pelaku UMKM Porong, selanjutnya bisa bertransaksi langsung ataupun secara *online*. Adapun fitur yang tergolong *by admin*, memuat data-data pribadi yang bertujuan untuk *collecting data* dan *updating data*. Fitur ini mengedepankan aspek Pendataan Lengkap dan dilaksanakan melalui *googleform*. Fitur yang tergolong *by admin* bertujuan untuk menjaga privasi Pelaku UMKM yang secara legal memang harus dijaga kerahasiannya, misalnya memuat data NIK, NPWP, dll. Data tersebut hanya dapat diakses *by admin* dan hanya bisa diketahui oleh pelaku UMKM yang bersangkutan serta *intern* admin OPD. Beragam keunggulan tersebut merupakan kunci utama yang menjadi andalan dalam pengembangan layanan kepada masyarakat umum dalam rangka mendukung pengembangan usaha para pelaku UMKM. Sebagaimana yang tercantum dalam (Tabel 1), kita dapat mengetahui beragam keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi ini secara spesifik.

Tabel 1: Keunggulan Aplikasi Berbasis *Website* e-Katalog UMKM

No	KEUNGGULAN	BUKTI
1	<p>Kemudahan proses bisnis Inovasi yang dihasilkan.</p> <p>Pada tahap pertama, pelaku UMKM mengisi data melalui <i>googleform</i> yang tersedia secara lengkap. Tahap selanjutnya yaitu admin OPD menerima data dan merekap data dari <i>googleform</i> yang dikirimkan oleh para pelaku UMKM. Apabila data dirasa kurang lengkap, maka admin OPD memberikan informasi kepada pelaku UMKM untuk melengkapi data. Namun apabila data sudah dirasa lengkap, maka tahap selanjutnya yaitu input data kedalam system <i>website</i>. Terakhir, apabila data sudah terinput</p>	

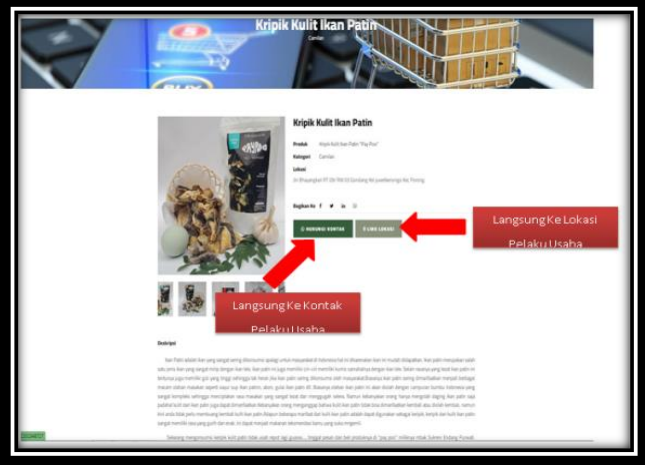

kedalam system *website* secara baik dan lengkap, maka masyarakat dapat menggunakan aplikasi berbasis *website* ini sebagai sarana (media referensi) untuk mengetahui dan mengenali beragam produk potensial dan unggulan asli hasil karya UMKM Binaan Kecamatan Porong. Akhirnya masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi melalui aplikasi berbasis *website* ini. Kemudahan proses bisnis Inovasi yang dihasilkan ini dapat kita rasakan pada *website* “by admin” serta *website* “open publik”.

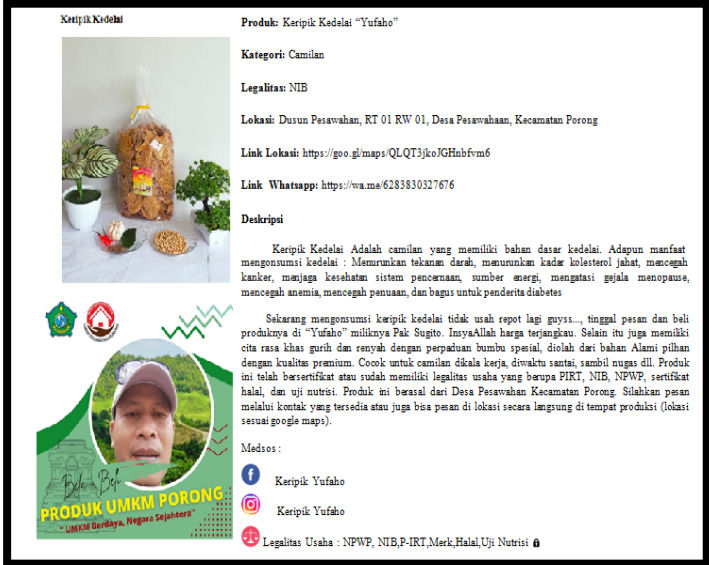



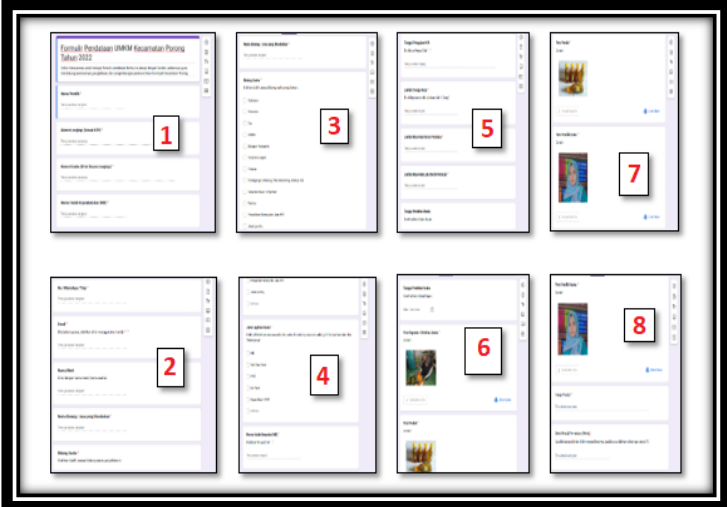
2 Kemudahan Informasi layanan.




Para pelaku usaha dan masyarakat umum dapat mengakses segala informasi dengan mudah melalui aplikasi berbasis *website* ini. Pelaku usaha dan masyarakat umum dapat menanyakan sesuatu kepada admin, melalui tombol berlogo “*whatsapp*”. Tombol ini berfungsi untuk mengontak admin ketika membutuhkan informasi tertentu. Tombol ini dapat menampilkan pesan secara otomatis melalui aplikasi *whatsapp* yang telah terhubung dalam sistem. Selain kontak admin, aplikasi berbasis *website* ini juga dilengkapi tombol “Hubungi Kontak” dan “Link Lokasi”. Tombol “Hubungi Kontak” berfungsi untuk menghubungkan arus komunikasi antara pelaku usaha dengan masyarakat umum. Masyarakat umum yang membutuhkan informasi langsung ke pelaku usaha, dapat mengklik tombol tersebut. Tombol tersebut telah terhubung secara otomatis ke nomor *whatsapp* masing-masing pelaku usaha. Hal ini bertujuan untuk menjembatani antara masyarakat dengan pelaku usaha dapat berinteraksi serta bertransaksi secara *virtual* melalui *whatsapp*. Transaksi secara *virtual* ini memudahkan masyarakat umum dalam akses informasi mengenai hasil produk yang dijual. Hal ini karena tak terbatas ruang dan waktu, dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan dalam kondisi bagaimanapun. Adapun tombol “Link Lokasi” dapat



	<p>menunjukkan lokasi usaha secara otomatis yang telah terhubung melalui <i>google maps</i>. <i>Google maps</i> merupakan peta <i>globe virtual online</i> dan gratis (Gustavianto dkk, 2016). Hal ini bertujuan memberikan informasi lengkap mengenai lokasi pelaku usaha agar dapat menjembatani antara pelaku usaha dan masyarakat umum dapat bertransaksi jual/beli di lokasi produksi/usaha. Akhirnya pendapatan UMKM meningkat.</p>	
<p>3</p>	<p>Memuat Fitur yang dapat menyimpan Kelengkapan Legalitas Usaha (by admin). Aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini memuat fitur yang dapat menyimpan kelengkapan legalitas usaha. Fitur ini hanya dapat di akses oleh admin (<i>by admin</i>), karena memuat identitas kependudukan yang bersifat privat. Hal ini bertujuan menjaga data privasi pelaku usaha. Adapun pada <i>website</i> yang (<i>open publik</i>) hanya menampilkan nama dokumen yang dimiliki: misalnya NPWP, Pendaftaran MERK, Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT), Sertifikasi Halal, maupun Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum/legalitas atas usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Hal ini dengan harapan bahwa masyarakat umum yang berperan sebagai konsumen dapat merasa aman dalam melakukan konsumsi produk yang tersedia. Selain itu juga dalam rangka peningkatan ketaatan hukum bagi pelaku UMKM.</p>	
<p>4</p>	<p>Memuat Fitur yang dapat mencetak profil bisnis para Pelaku UMKM secara otomatis (by admin). Aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini memuat fitur yang dapat mencetak profil bisnis secara otomatis. Hal ini tersedia melalui <i>website</i> dengan sistem <i>by admin</i>. Hal ini bertujuan mempermudah pengelolaan data (mencetak data) UMKM apabila di butuhkan oleh dinas terkait dalam rangka <i>collecting</i></p>	

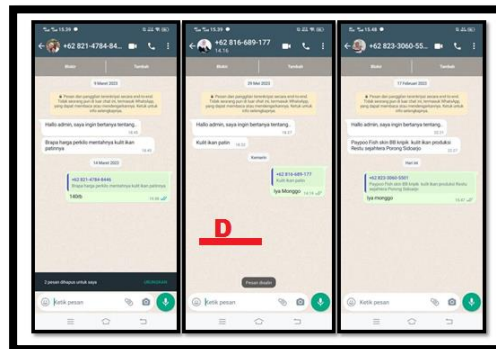
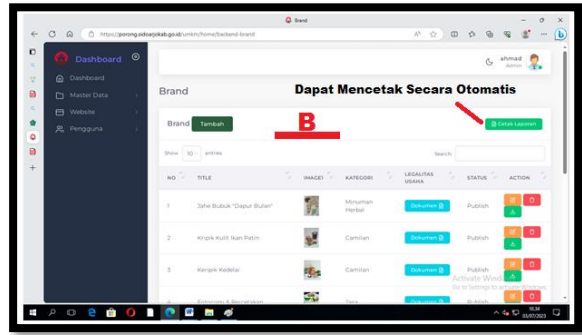
<p>dan <i>updating</i> data secara <i>hardcopy</i>. Jadi dinas terkait mudah memperoleh informasi mengenai identitas/profil bisnis para pelaku usaha UMKM Binaan Kecamatan Porong. Harapannya dapat mudah untuk memetakan potensi pengembangan perekonomian, hal ini dalam rangka mendukung visi misi maupun program prioritas Bupati Sidoarjo. Profil bisnis ini memuat deskripsi identitas produk, kategori produk, legalitas produk, <i>link</i> lokasi, <i>link whatapps</i>, foto produk, foto profil pelaku usaha, deskripsi usaha, dan medsos pelaku usaha. Jadi dapat kita ketahui, profil bisnis ini memuat identifikasi pelaku usaha secara lengkap.</p>	 <p>The image shows a business profile for 'Keripik Kedelai "Yufabo"'. It includes a photo of the product, a list of details such as 'Kategori: Camilan', 'Legalitas: NIB', and 'Lokasi: Dusun Pesawahan, RT 01 RW 01, Desa Pesawahan, Kecamatan Porong'. It also features a 'Deskripsi' section explaining the benefits of the product and a 'Medsos' section with social media icons for Facebook and Instagram.</p>
<p>5 Semua fitur berbasis <i>online system (by admin maupun open public)</i>. Aplikasi berbasis <i>website</i> "e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo" ini memuat fitur-fitur berbasis <i>online</i> yang dapat di dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam pengembangan usaha, dinas/OPD/instansi terkait dalam pengembangan perekonomian di wilayah Kecamatan Porong, dan masyarakat umum dalam mengidentifikasi produk potensial khas Kecamatan Porong. Fitur-fitur tersebut di kelompokkan menjadi dua jenis <i>website</i> yaitu <i>by admin</i> dan <i>open public</i>. Fitur-fitur yang tergolong kedalam <i>website by admin</i> hanya dapat di akses oleh admin, karena memuat identitas kependudukan yang bersifat privat. Hal ini bertujuan menjaga data privasi pelaku usaha. Adapun fitur-fitur yang tergolong <i>open public</i> dapat dibuka dan dimanfaatkan oleh pengguna secara umum dan bebas. Fitur "<i>by admin</i>" dan Fitur "<i>open public</i>" tersebut dapat diakses melalui link tertentu. <i>Link</i> untuk mengakses fitur <i>by admin</i> adalah</p>	

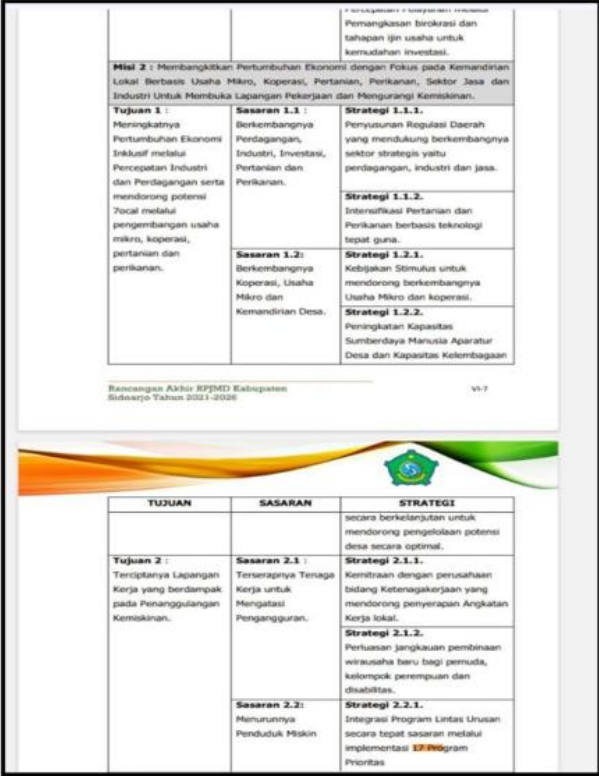
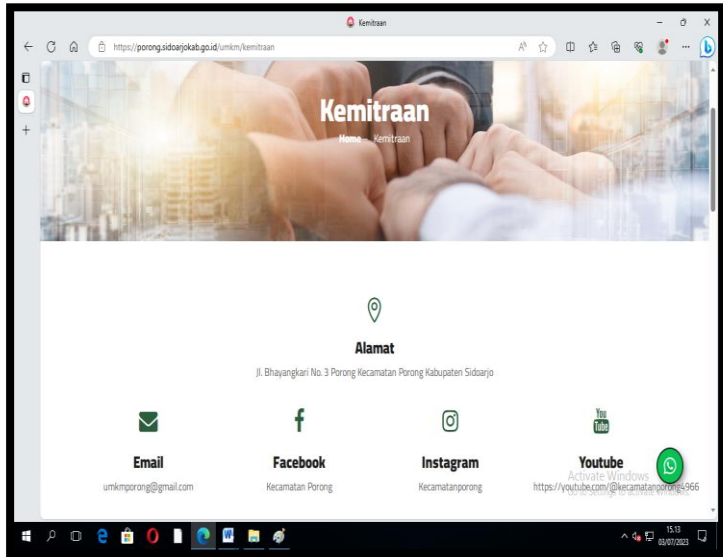
<p>https://porong.sidoarjokab.go.id/umkm/login adapun <i>link</i> untuk mengakses fitur <i>open public</i> https://porong.sidoarjokab.go.id/umkm .</p>	
<p>6 Pendataan secara <i>online</i> melalui <i>googleform</i>. Aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini memperoleh data melalui pendataan secara <i>online</i>. Adapun link untuk melakukan pendataan tersebut https://bit.ly/PendataanUMKMKecamatanPorong2022 . Apabila ada pelaku UMKM yang merasa kesulitan atau hambatan, maka admin melakukan pendampingan dalam pendataan secara jemput bola. Adapun data yang dimaksud adalah meliputi Nama Pemilik; Alamat Lengkap (Sesuai KTP); Alamat Usaha (Diisi Secara Lengkap); Nomor Induk Kependudukan (NIK); Nomor <i>WhatsApps</i> / Telp; <i>Email</i>; Nama Merk; Nama Barang / Jasa Yang Disediakan; Bidang Usaha (bisa Pilih salah satu: Makanan; Minuman; Tas; Sepatu; Beragam Accesoris; Kerajinan Logam; Pakaian; Perdagangan yang meliputi (warung, warkop,</p>	

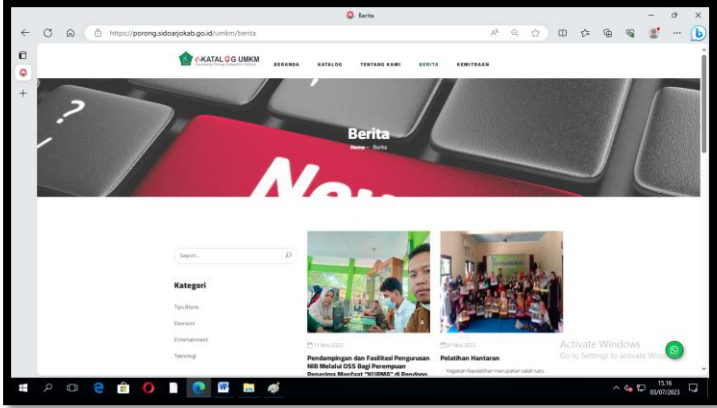
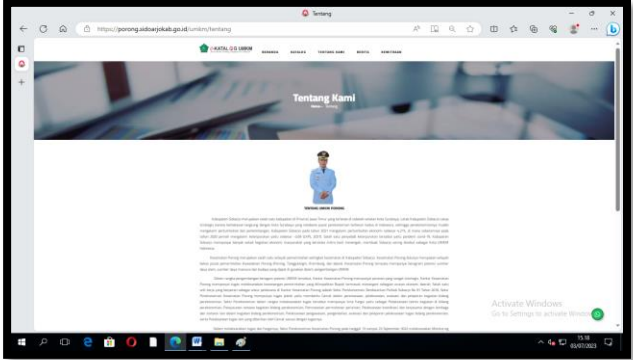
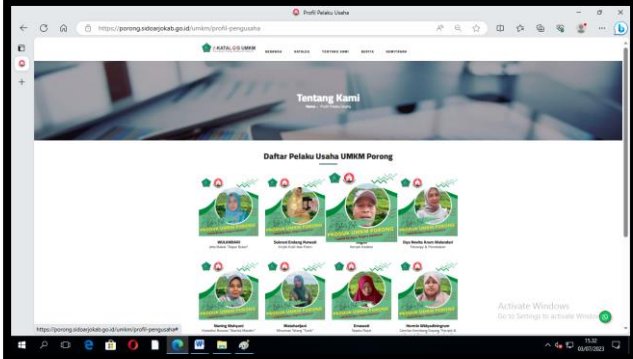

<p>toko kelontong, dll, Kerajinan Rajut / anyaman, Furnitur, Penyediaan Barang dan Jasa ATK, Jasa Laundry, serta Yang Lain..... sebutkan*); Jenis Legalitas Usaha (NIB, Sertifikasi Halal, PIRT, Izin Merk, Kepemilikan NPWP, Yang lainnya....sebutkan*); Nomor Induk Berusaha (NIB); Tanggal Pengajuan NIB; Jumlah Tenaga Kerja; Jumlah Rata-Rata Omzet Perbulan; Jumlah Rata Rata Laba Bersih Perbulan; Tanggal Pendirian Usaha; Foto Kegiatan / Aktivitas Usaha; Foto Produk; Foto Pemilik Usaha; Harga Produk; Berat Produk Per-satuan (Perbiji).</p>	 <p>Pendampingan Pengisian Form Pendataan Secara Jemput Bola</p>
<p>7 Tersedianya Buku Panduan. Aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini mempunyai panduan akses. Panduan akses tersebut dengan nama “Panduan Manual E-Katalog UMKM Kecamatan Porong”. Panduan akses ini disajikan secara lengkap dengan harapan dapat digunakan oleh pelaku usaha maupun masyarakat umum yang belum memahami cara aksesnya. Selain itu juga dapat di gunakan oleh admin, dalam menunjang kinerja admin.</p>	
<p>8 Kebermanfaatan Inovasi. Berdasarkan gambar di samping dapat di klasifikasikan menjadi empat (4) jenis manfaat. Adapun uraian mengenai empat (4) manfaat tersebut antara lain sebagai berikut: A. Dapat melakukan <i>collecting</i> dan <i>updating</i> data. Berdasarkan gambar di samping, aplikasi ini dapat mendukung pelaksanaan <i>collecting</i> dan <i>updating</i> data. Semua data dan gambar produk dapat disajikan secara rapi. Hal ini dapat di <i>update</i> secara berkala sesuai rekapan data hasil pendataan yang masuk. (Gambar A). B. Dapat mencetak data hasil pendataan secara otomatis. Berdasarkan gambar disamping, aplikasi ini dapat mencetak data secara otomatis, melalui tombol</p>	


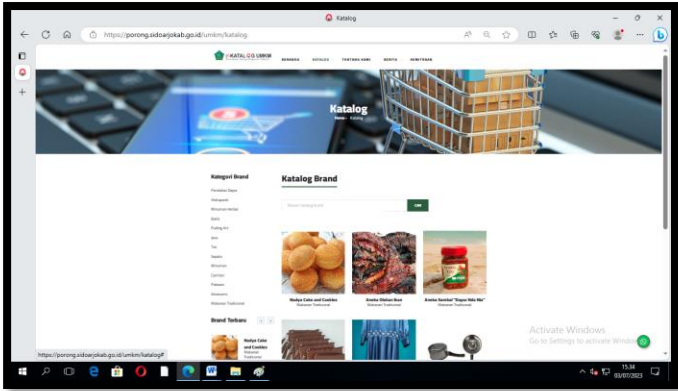

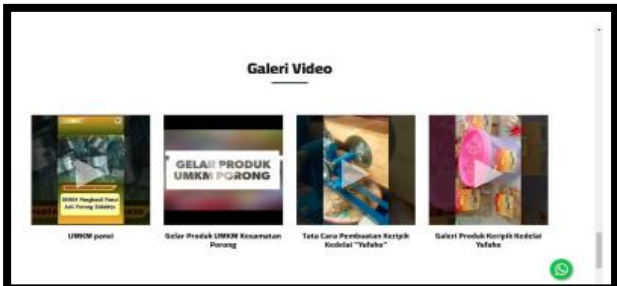
yang tersedia. Jadi, kita hanya meng-klik tombol yang tersedia maka data akan tersaji dalam bentuk *hardfile*. Hal ini bertujuan mempermudah pengelolaan data (mencetak data) UMKM apabila di butuhkan oleh dinas terkait dalam rangka *collecting* dan *updating* data secara *hardcopy*. Jadi dinas terkait mudah memperoleh informasi mengenai profil pelaku usaha UMKM Binaan Kecamatan Porong. Harapannya dapat mudah untuk memetakan potensi pengembangan perekonomian, hal ini dalam rangka mendukung visi misi maupun program prioritas Bupati Sidoarjo. (Gambar B).

- C. Kebermanfaatan bagi pelaku usaha. Berdasarkan gambar di samping, aplikasi ini sangat bermanfaat untuk pelaku usaha. Berdasarkan percakapan di grup *WhatsApp* “GO USAHA MIKRO PORONG” tersebut, Ibu Dya Novita seorang pelaku UMKM Asal Desa Kedungboto Kecamatan Porong memberikan testimoniya. (Gambar C)
- D. Kebermanfaatan bagi masyarakat umum. Berdasarkan gambar di samping, aplikasi ini sangat bermanfaat untuk masyarakat umum. Banyak yang menghubungi admin mengenai harga, ketersediaan produk, dan karakteristik produk. Hal ini menandakan bahwa antusiasme masyarakat terhadap inovasi ini cukup baik. Selain itu pada video yang di *upload* pada *youtube* banyak yang *like* dan *comments* positif yang hari bertambah hari semakin bertambah. Adapun video yang dimaksud dapat disimak dengan mengakses *link* berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=DXMcXaUAZIO> . Berdasarkan hal tersebut, maka inovasi ini dapat dikatakan cukup layak dikembangkan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi guna pemulihan perekonomian pasca pandemi *covid-19*. (Gambar D dan Gambar E).



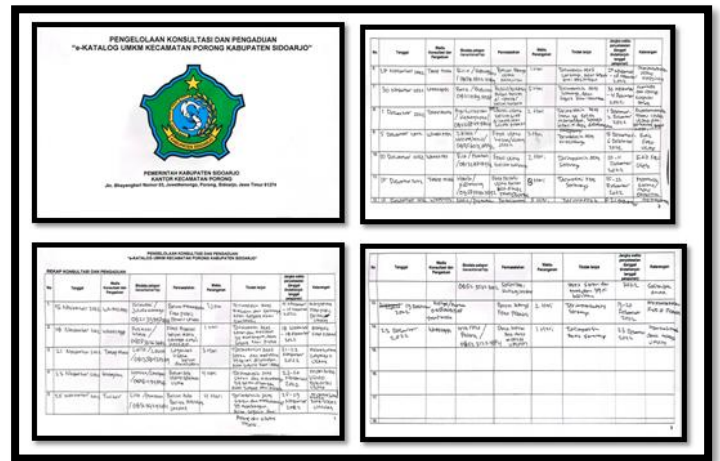
<p>9 Berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah.</p> <p>Aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini turut berpartisipasi aktif dalam mendukung visi misi Bupati Sidoarjo sebagaimana yang tertuang dalam Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Adapun secara global bertujuan mendukung misi ke 2 yaitu “membangkitkan pertumbuhan ekonomi dengan fokus pada kemandirian lokal berbasis usaha mikro, koperasi, pertanian, perikanan, sektor jasa dan industri untuk membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan”. Penciptaan inovasi pada aplikasi berbasis <i>website</i> ini bertekad membina, mengelola, serta mengembangkan perekonomian di wilayah Kecamatan Porong melalui pemberdaan UMKM secara menyeluruh dengan harapan dapat turut mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p>	 <p>The image shows a document titled 'Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026'. It contains a table with columns for 'TUJUAN' (Goals), 'SASARAN' (Objectives), and 'STRATEGI' (Strategies). The content focuses on economic growth, employment, and social justice, with specific strategies for supporting micro, small, and medium enterprises (UMKM) and agriculture.</p>
<p>10 Tersedianya Fitur Kemitraan Usaha.</p> <p>Fitur kemitraan usaha bertujuan memberikan akses kepada pelaku usaha, masyarakat umum, dan calon investor untuk saling berkomunikasi melalui media yang tersedia. Hal ini bertujuan membangun jaringan kemitraan secara lebih instens, dengan harapan dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang lebih erat dan menciptakan simbiosis mutualisme antar individu. Hal ini dilakukan demi kelancaran dan keberhasilan dalam usaha. Fitur kemitraan usaha dilengkapi dengan google maps lokasi galeri UMKM Porong; dipersembahkan oleh; dan di dukung oleh. Tombol “dipersembahkan oleh” dan “didukung oleh” bertujuan untuk memberikan informasi kepda masyarakat umum mengenai instansi/kelompok/usaha/arau lainnya yang telah memberikan kontribusi dan menjalin kemitraan.</p>	 <p>The image shows a web browser displaying the 'Kemitraan' website. The page features a header with the title 'Kemitraan' and a sub-header 'Menu Kemitraan'. Below this, there is a section for 'Alamat' (Address) located at 'Jl. Bhayangkari No. 3 Porong Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo'. At the bottom, there are social media icons for Email, Facebook, Instagram, and Youtube, along with their respective contact information.</p>
<p>11 Tersedianya Fitur Berita.</p> <p>Fitur Berita ini berfungsi untuk menjadi media informasi mengenai segala bentuk kegiatan dalam hal</p>	

<p>memberdayakan, membina, mengelola, serta mengembangkan perekonomian di wilayah Kecamatan Porong. Adaun sasaran utamanya yaitu elaku UMKM Binaan Kecamatan Porong. Fitur berita ini bertujuan untuk memberitakukan kepada masyarakat umum mengenai perkembangan UMKM di wilayah Kecamatan Porong. Selain itu bertujuan meningkatkan eksistensi pelaku usaha. Fitur berita juga bertujuan untuk menampilkan berbagai macam kegiatan pelatihan UMKM dalam rangka mengkatkan keterampilan pelaku usaha; misalnya pelatihan membuat kue, tas, dan lain-lain.</p>	
<p>12 Tersediannya Fitur “Tentang UMKM Porong”. Fitur “Tentang UMKM Porong” berfungsi memberikan gambaran umum secara global mengenai latarbelakang UMKM Binaan Kecamatan Porong. Selain itu juga menggambarkan latarbelakang dalam mencitakan inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Hal ini bertujuan memberikan informasi keada masyarakat umum agar lebih mengenai mengenai latarbelakang inovasi dan UMKM Binaan Kecamatan Porong.</p>	
<p>13 Tersediannya Fitur “Tentang Pelaku Usaha”. Fitur “Tentang Pelaku Usaha” berfungsi menampilkan foto profil pelaku usaha. Hal ini bertujuan untuk saling mengenal antara pelaku usaha dan masyarakat umum. Masyarakat umum bukan hanya mengetahui nama pelaku usaha, namun juga mengenai orangnya secara langsung melalui foto profil yang di sajikan tersebut. Foto-foto profil tersebut dikemas dengan menarik menggunakan <i>twibbon</i> tertentu dengan tujuan agar semakin dapat menarik minat pembaca/pengunjung <i>website</i>.</p>	
<p>14 Tersediannya Fitur “Potret Usaha”. Fitur “Potret Usaha” berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai proses produksi. Masyarakat umum dapat melihat foto produksi dan deskripsi kegiatan produksi. Hal tersebut memiliki tujuan memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai sebuah proses atas produksi barang/jasa yang dijual.</p>	

		 <p>Potret Usaha</p> <p>Proses pembuatan</p> <p>Deskripsi Kain dipotong sesuai pola produk yang akan dibuat, ditamahi bahan pendukung lain seperti pelapis atau kain keras, kain inner, resleting, dijahit dipanang aksesoris lain seperti ring O, cantolan/kait tas, webbing Handle.</p>
<p>15 Tersediannya Fitur “Katalog”.</p>	<p>Fitur “Katalog” menampilkan kategori <i>brand</i> dan <i>brand</i> terbaru. Kategori <i>brand</i> meliputi peralatan dapur; hidroponik; minuman herbal; batik; <i>puding art</i>; jasa; tas; sepatu; minuman; camilan; pakaian; aksesoris; dan makanan tradisional. Adapun <i>brand</i> terbaru menampilkan produk UMKM yang terbaru. Pada fitur ini juga tersedia tombol “cari” yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat/pengunjung <i>website</i> untuk mencari sebuah produk.</p>	 <p>Katalog</p> <p>Kategori Brand</p> <p>Katalog Brand</p>
<p>16 Tersediannya Fitur “Beranda”.</p>	<p>Fitur “Beranda” merupakan halaman awal <i>website</i>. Fitur ini menampilkan tombol semua kategori; berita; semua produk; produk terbaru; produk populer; galeri video; <i>link</i> terkait; dan logo instansi. Beranda ini ditampilkan secara menarik dan ciamik, dengan tujuan meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung ke aplikasi berbasis <i>website</i> “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” ini.</p>	 <p>PRODUK UMKM PORONG</p> <p>MAU KITA BELA DAN BELI PRODUK ASLI PORONG</p> <p>“UMKM BERDAYA, NEGARA SEJAHTERA”</p>
<p>17 Tersediannya Fitur “Galeri Video”.</p>	<p>Fitur “Galeri Video” bertujuan untuk menampilkan video hasil kreasi UMKM. Video tersebut memuat beragam gambaran aktivitas produksi UMKM yang dijalankan. Video tersebut bertujuan memberikan gambaran proses produksi kepada masyarakat umum agar masyarakat mengetahui proses produksi produk UMKM Binaan Kecamatan Porong.</p>	 <p>Galeri Video</p> <p>UMKM jomati</p> <p>Galeri Produk UMKM Kecamatan Porong</p> <p>Tata Cara Pembuatan Kering Kuduai “Yafaha”</p> <p>Galeri Produk Kering Kuduai Yafaha</p>

18 Penyelesaian Pelayanan Pengaduan.

Dalam proses pencanangan inovasi, inovator bersikap proaktif dalam penyelesaian pelayanan pengaduan dari masyarakat. Masyarakat yang melakukan pengaduan atau memberi masukan/saran, difasilitasi sebuah buku register. Buku Register ini dengan nama “Pengelolaan Konsultasi dan Pengaduan e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Buku register ini berfungsi merangkum berbagai macam saran, aduan, dan masukan dari masyarakat untuk dipecahkan dalam rangka pengembangan inovasi.



Berdasarkan informasi yang tersaji dalam tabel tersebut, ternyata inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” mempunyai beragam keunggulan. Selain itu, telah banyak UMKM yang telah memanfaatkan inovasi ini secara aktif. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, ada sekitar 74% UMKM dari seluruh UMKM yang telah terdata telah memanfaatkan secara aktif. Hal ini merupakan sesuatu yang membanggakan, karena dapat dimaknai bahwa inovasi ini telah berhasil memberikan manfaat bagi pelaku usaha dan masyarakat pada umumnya. Manfaat tersebut antara lain yaitu dapat memperluas kesempatan kesempatan kerja melalui peningkatan produktivitas pelaku UMKM Binaan Kecamatan Porong. Kesempatan kerja merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian yang berperan penting (Giri dan Karmini, 2022). Oleh sebab itu dengan meningkatnya kesempatan kerja melalui peningkatan produktivitas, maka pendapatan pun akan semakin meningkat dan akhirnya kesejahteraan ekonomi keluarga pun meningkat.

Seiring berjalannya waktu, inovasi ini dalam jangka panjang diharapkan dapat turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan (*disparitas*) melalui pemberdayaan UMKM. Ketimpangan (*disparitas*) dapat ditekan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi (Khusnah, 2015). UMKM yang bisa Naik Kelas dan mempunyai daya saing, diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif dalam mengurangi *disparitas* yang ada dan harapannya pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029 telah menyebutkan bahwa arah pengembangan wilayah Kecamatan Porong berbasis perdagangan berskala regional. Hal Ini sesuai dengan prinsip

Implementasi Aspek..... [Imambang Eka Sulistya, Ahmad Thohir, Novita Budirahayu, Ria Ayu Ningtyas]

inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” yaitu pemberdayaan UMKM agar dapat mengembangkan aspek perdagangannya. Hal ini karena dengan digitalisasi dapat mempermudah pelayanan kepada masyarakat (Palungan dan Karmini, 2023). Selain itu karena peningkatan pertumbuhan ekonomi berbasis kewilayahan lebih ditekankan pada karakteristik keruangan/*space* (Tarigan, 2014). Oleh karena itu perencanaan pembangunan yang baik yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Barimbing dan Karmini, 2015).

SIMPULAN

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu hal yang mutlak dilaksanakan oleh setiap negara dalam rangka membangun kesejahteraan rakyatnya dan memberdayakan segala potensi sumber dayanya. Kondisi perekonomian Kabupaten Sidoarjo selama pandemi *covid-19* cukup memperhatikan. Oleh karena itu perlu terobosan-terobosan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Sebagai Kota UMKM Indonesia, Kabupaten Sidoarjo memiliki beragam potensi dalam bidang UMKM yang tersebar di 18 kecamatan yang dapat dikembangkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu kecamatan yang mempunyai produk potensial dalam bidang UMKM adalah Kecamatan Porong. Setelah melakukan pendalaman melalui beberapa study, ternyata permasalahan UMKM Binaan Kecamatan Porong masalah pemasaran (*Digital Marketing*). Aspek *Digital Marketing* sangat penting untuk didukung dan digalakkan karena dirasa dapat membantu dalam pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu dirancanglah sebuah inovasi dengan judul “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Aplikasi berbasis *website* ini diharapkan dapat digunakan dalam pelaksanaan *collecting data, updating data, marketing product, serta problemsolving* atas permasalahan yang ada dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah guna mendukung pelaksanaan pemulihan ekonomi pada masa pasca pandemi *covid-19*. Selain itu, juga berkontribusi dalam pencapaian target program prioritas daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

SARAN

1. Pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo beserta *stakeholder* yang ada sebaiknya dapat menggunakan inovasi ini dengan sebagaimana mestinya. Pembangunan sistem yang telah baik, sebaiknya dapat di pelihara dan dikembangkan dalam pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan;
2. Masyarakat yang masih awam atas penggunaan inovasi ini, sebaiknya dapat senantiasa di dampingi agar dapat mempergunakannya sebagaimana mestinya sehingga dapat menciptakan sebuah kemaslahatan bersama dalam masyarakat;
3. Inovasi ini dapat di kembangkan dan di *replikasi* sebagaimana mestinya dalam rangka mendukung penciptaan inovasi publik dan dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

PERSEMBAHAN

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo;
2. Seluruh Rekan-Rekan dan pejabat dari Instansi Kantor Kecamatan Porong dan Kecamatan Tanggulangin;
3. Pelaku UMKM Binaan Kecamatan Porong;
4. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Surabaya);
5. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta;
6. Seluruh Rekan-Rekan Pendamping Halal (PH) dari Halal Center Uiversitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (HC UNUSIDA);
7. Seluruh Rekan-Rekan dan Komisioner Panwaslu Kecamatan Porong, Panwaslu Kecamatan Tanggulangin, dan Bawaslu Kabupaten Sidoarjo;
8. Seluruh Masyarakat yang Mendukung dengan Sepenuh Hati Demi Terwujudnya Inovasi “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”.

REFERENSI

- Agusta, Ivanovich. 2014. Ketimpangan Wilayah dan Kebijakan Penganggulan Di Indonesia: Kajian Isu Strategis, Historis, dan Paradigmatis Sejak Pra Kolonial. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=NwdeDAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ani, Ni Wayan Ika Asri Indri dan Ni Luh Karmini. 2021. Pengaruh Modal Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pengusaha Batik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10 (4), 1744-1773. ISSN: 2303-017. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/52493> .
- Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan Edisi 5. UPP STIM YKPN: Yogyakarta .

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur. 2022. Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XI BPSDM Provinsi Jawa Timur Tahun 2022: Pembuatan Katalog Digital Sebagai Sarana Promosi Produk Unggulan UMKM Binaan Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Malang: BPSDM Prov Jatim.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. 2023. Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2023. Sidoarjo: BPS Kab Sidoarjo. Retrieved from <https://sidoarjokab.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2019. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2019. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2020. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2021. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2021. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2022. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2022. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2023. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2023. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2022. Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2020-2022. Surabaya: BPS Prov Jatim. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id/indicator/23/488/1/gini-rasio-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>
- Barimbing, Yesika Resianna dan Ni Luh Karmini. 2015. Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (5), 434-450. ISSN: 2303-0178. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/12125>.
- Bukit, Ferry Rahmat Astianta; Gea Geby A.S; Irvan; dan Fahmi. 2019. Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner. *Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3 (2), 229-236. E-ISSN: 2549-8347 P-ISSN: 2579-9126. Retrieved from <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/4317>.
- Giri, I Made Rama Stana Pramana dan Ni Luh Karmini. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, PAD, dan UMK Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11 (05), 1807-1829. ISSN: 2303-0178. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/76015/44750>.
- Gustavianto, Mauivi Surya; Andri Suprayogi; dan Arwan Putra Wijaya. 2016. Sistem Informasi Geografis (SIG) Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis WEB (Studi Kasus : Kota Salatiga). *Jurnal Geodesi Universitas Diponegoro*, 5 (1), 49-56. ISSN: 2337-845X. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/10556/10248>.
- Halim, Abdul. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Pembangunan*, 1 (2), 157-172. p-ISSN: 2621-3842, Retrieved from <https://stiemmamaju.e-journal.id/GJIEP>.
- Kabupaten Sidoarjo. 2009. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029. Sidoarjo: Pemkab Sidoarjo. www.dpmptsp.sidoarjokab.go.id.
- Kabupaten Sidoarjo. 2017. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Di Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo: Pemkab Sidoarjo. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/86109/perbub-kab-sidoarjo-n0-10-tahun-2017>.
- Kabupaten Sidoarjo. 2021. Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Sidoarjo: Pemkab Sidoarjo.
- Kecamatan Porong. 2022. Surat Perjanjian Kerja Sama (*Memorandum of Understanding / MoU*) Nomor SPK/AI/115/IX/2022 dalam penyediaan aplikasi berbasis website. Sidoarjo: Kecamatan Porong.
- Kecamatan Porong. 2022. Surat Permohonan Instalasi Website Ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo Nomor 500/1069/438.7.18/2022 Tanggal 9 Desember 2022. Sidoarjo: Kecamatan Porong.
- Kecamatan Porong. 2023. Inovasi E-Katalog UMKM Porong. Sidoarjo: Kecamatan Porong. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=DXMcXaUAZIO>.
- Kecamatan Porong. 2023. Keputusan Camat Porong Kabupaten Sidoarjo Nomor 500/3/438.7.18/2023 Tentang Pembentukan Tim Fasilitasi Pelayanan Jemput Bola “Nomor Induk Berusaha dan Sertifikasi Halal” Dalam Rangka Mendukung UMKM Naik Kelas Tahun 2023. Sidoarjo: Kecamatan Porong.
- Kecamatan Porong. 2023. Keputusan Camat Porong Kabupaten Sidoarjo Nomor 500/311/438.7.18/2023 Tentang Pembentukan Tim Perencanaan dan Pengembangan “e-Katalog UMKM Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo” Sebagai Sarana Fasilitasi Digitalisasi UMKM Naik Kelas Tahun 2023. Sidoarjo: Kecamatan Porong.
- Khusnah, Lailatul. 2015. Analisis Disparitas Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2008-2023. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Lamongan*, 13 (01), 1-20. [article.php\(kemdikbud.go.id\)](http://article.php(kemdikbud.go.id)).
- Ma'ruf, Ahmad dan Latri Wihastuti. 2008. Pertumbuhan Ekonomi: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 9 (1), 44-55. Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1526/1574>
- Mauliddiyah, Alfiana. 2014. Analisis Disparitas Regional dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Kota Batu Tahun 2002-2012). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP) Universitas Negeri Malang*, 6 (2), 156-163. ISSN Print: 2086-1575 ISSN Online: 2502-7115. Retrieved from <https://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5108/1839>
- Noor, J. 2011. Metodologi Penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurhuda, Rama; M. R. Khairul Muluk; dan Wima Yudo Prasetyo. 2013. Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 1 (4), 110-119. Retrieved from <https://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/134>.

Implementasi Aspek..... [Imambang Eka Sulistya, Ahmad Thohir, Novita Budirahayu, Ria Ayu Ningtyas]

- Palungan, M. Kevin Alfaresi dan Ni Luh Karmini. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12 (2), 118-132. ISSN: 2303-0178. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/101217/50025> .
- Ratnasari, Ni Made Ayu dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2021. Pengaruh Produktivitas Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Perkapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10 (6), 2487-2514. ISSN: 2303-017. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/60611/40046> .
- Samli, A. (2012). Analisis pengembangan kota berdasarkan kondisi fisik wilayah Kota Masohi Ibukota Kabupaten Maluku Tengah. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1 (1), 74-85. Retrieved from <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/760>
- Sulistya, Imambang Eka dan Novita Budirahayu. 2019. Perencanaan Pembangunan Perkotaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pengurangan Disparitas Regional Di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Urban Planning and Property Development Review: Journal of Urban and Regional Planning Department6 of Agung Podomoro University*, 2 (1), 1-17. ISSN: 2580-1910. Retrieved from <http://journal.podomorouniversity.ac.id/index.php/UPPDR/article/view/102/0> .
- Tambunan. 2012. Teori Ekonomi Makro. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta .
- Tarigan, R. 2014. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi). PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Tjokrowinoto, M. 2007. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Triyanto, Ihsan Yoga; Yeremias T. Keban. 2019. Disparitas Wilayah Antar Kecamatan Di Kabupaten Sleman. *Media Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sragen: Jurnal Litbang Sukowati*, 3 (1), 75-87. ISSN: 2580-541X (Cetak), 2614-3356 (online). Retrieved from <https://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/view/111> .
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Retrieved from <https://kukm.babelprov.go.id/content/uu-no-20-tahun-2008-tentang-usaha-mikro-kecil-danmenengah#:~:text=UU%20No%2020%20Tahun%202008,Tentang%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Menengah> .
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014> .
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/51722/pp-no-38-tahun-2017> .
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117023/uu-no-11-tahun-2019> .